

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN BORGTOCHT APABILA DEBITUR DAN PENJAMIN SAMA-SAMA PAILIT MENURUT HUKUM PERDATA

Oleh : Fatimah Zahra

Latar belakang penulisan skripsi ini dikarenakan masih banyak terjadi permasalahan kredit dalam perjanjian kredit. Sebagai upaya pencegahan akibat debitur yang tidak sesuai dengan kesepakatan diawal perjanjian sehingga akan berdampak merugikan pada kreditur maka dengan adanya perjanjian tambahan yaitu jaminan perorangan yang akan memberikan rasa aman bagi kreditur apabila debitur tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu mengenai hak dan kewajiban penjamin perorangan dalam perjanjian borgtocht serta bagaimana upaya hukum kreditur apabila debitur dan penjamin sama sama pailit menurut hukum perdata. Dan tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk mengkaji dan menganalisis apa saja hak dan kewajiban penjamin perorangan dalam perjanjian borgtocht serta upaya hukum kreditur apabila debitur dan penjamin sama sama pailit menurut hukum perdata.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan tipe penulisan yuridis normatif yang berdasarkan dari hasil kajian buku-buku, jurnal-jurnal dan undang-undang yang berhubungan dengan perjanjian kredit dengan jaminan perorangan (borgtocht). Dan menggunakan pendekatan perundang-undangan sehingga pengumpulan dan pengolahan bahan hukum melalui studi kepustakaan yang dianalisa menggunakan preskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu untuk pembahasan pertama mengenai hak dan kewajiban penjamin perorangan beserta hapusnya penanggungan dalam perjanjian borgtocht diatur dalam pasal 1820 sampai 1850 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Serta hasil pembahasan kedua yaitu upaya kreditur dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan pailit atas pihak yang mengalami pailit kepada pengadilan yang berwenang yaitu Pengadilan Niaga.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dasar penanggung utang diatur dalam pasal 1820 sampai 1850 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Dan bila debitur pailit maka kreditur dapat mengajukan permohonan pailit, apabila penjamin yang mengalami pailit sedangkan debiturnya tidak pailit maka debitur harus menunjuk penjamin utang baru. Namun apabila keduanya sama-sama pailit maka kreditur dapat mengajukan permohonan pailit terlebih dahulu atas debitur, lalu apabila harta kekayaan debitur masih belum cukup untuk melunasi hutang kreditnya maka penjamin berkewajiban melunasi sisa hutang debitur.

Kata Kunci: Perjanjian Kredit, Jaminan, Pailit, Upaya Hukum

ABSTRACT

TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN BORGTOCHT APABILA DEBITUR DAN PENJAMIN SAMA-SAMA PAILIT MENURUT HUKUM PERDATA

By : Fatimah Zahra

Background of this thesis writing is because there are still many credit problems in the credit agreement. As a mediation effort due to debtors who are not in accordance with the agreement at the beginning of the agreement so that it will adversely affect the creditor then with the additional agreement is an individual guarantee that will provide a sense of security for creditors if the debtor no longer able to fulfill its obligations.

The problem in this thesis is about the rights and obligations of individual guarantor in borgtocht agreement and how the creditor's legal efforts if the debtor and the guarantor are the same as bankrupt according to civil law. And the purpose of writing this thesis is to examine and analyze what the rights and obligations of individual guarantor in borgtocht agreement and the creditor's legal efforts if the debtor and the guarantor are equally bankrupt according to civil law.

The Research Methods used in writing this thesis is using the type of normative juridical writing based on the results of studies of books, journals and laws related to credit agreements with personal guarantees (borgtocht). And using the legislation approach so that the collection and processing of legal materials through literature study are analyzed using qualitative prescriptive.

The result of this thesis research is for the first discussion about the rights and obligations of individual guarantor along with the abolition of stipulations in borgtocht agreement set forth in chapters 1820 to 1850 Book of Civil Code. And result of second discussion that is effort of creditor can be done by applying for bankruptcy of party went bankrupt to the competent court of the Commercial Court.

It can be deduced that the basis of debt insurers provided for in articles 1820 to 1850 of the Civil Code. And if the debtor is bankrupt then the creditor can file a bankruptcy request, if the guarantor is insolvent while the debtor is not bankrupt then the debtor must appoint the new debt guarantor. However, if both are equally bankrupt then the creditor can apply for bankruptcy first on the debtor, then if the debtor's property is not enough to pay off the loan credit, the guarantor is obliged to pay off the debtor's debts.

Keywords: Credit Agreement, Warranty, Bankruptcy, Legal Efforts